



# PEMANFAATAN DAUN SALAM (*Eugenia polyantha*) SEBAGAI OBAT HERBAL DAN REMPAH PENYEDAP MAKANAN



→ **Zahrotus Shofi**

→ **MTsN1 Jepara**

## PENDAHULUAN

### Latar belakang



Kota jepara merupakan kota yang kaya akan adat istiadat, budaya, dan warisan leluhur



Perlu adanya pemeliharaan dan pemberdayaan agar dapat dilihat, dinikmati, dan dipelajari oleh generasi mendatang



Pengembangan tanaman salam yang manfaatnya telah banyak dikenal oleh masyarakat

### Ide

Melestarikan tanaman salam sebagai obat herbal, penyedap makanan, dan budidaya tanaman salam

### Tujuan

Supaya masyarakat dapat memanfaatkan tanaman salam sebagai bahan rempah masakan, obat herbal, dan tanaman penghijauan

## METODE PENELITIAN



Pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi

## Hasil&Pembahasan

Untuk tim pengabdian kegiatan ini termasuk kegiatan yang biasa karena tim pengabdian juga tergabung pada penggiat Pusat Studi Lingkungan, sehingga bisa melaksanakan program kegiatan pusat studi berupa pemanfaatan tanaman salam dan perawatannya di kota ukir. Beberapa hal yang disampaikan tentang tanaman salam yang diberikan pada kegiatan ini meliputi :

- =>kandungan kimia daun salam
- =>sifat kimiawi dan efek farmakologis
- =>manfaat daun salam untuk kesehatan
- =>manfaat daun salam untuk penyedap masakan, dan budidayanya.

## Kesimpulan

Tanaman salam (*Eugenia polyantha*) merupakan salah satu tanaman yang sering dimanfaatkan masyarakat untuk pengobatan alternatif. Keberadaan tanaman salam yang sudah umum dalam masyarakat dan mudah didapatkan, diharapkan akan mempermudah edukasi dan pengenalan tanaman salam kepada masyarakat sebagai salah satu bahan alternatif sebagai obat herbal untuk kesehatan.

1. Sosialisasi pemanfaatan tanaman salam sudah dilakukan di sekitar Kota Jepara.
2. Tanaman salam sebagai penyedap sekaligus juga dimanfaatkan untuk kesehatandan dapat dimanfaatkan sebagai tanaman penghijauan.

## REFERENSI

- Adjirni. 1999. Warta Tumbuhan Obat Indonesia. Volume 5, Nomor 3. Jakarta:Kelompok Kerja Nasional Tumbuhan Obat Indonesia.
- Jeanelle, Boyer and Hai, Liu Rui. 2004. Apple phytochemical and their health benefits. Nutrition journal. 3:5.
- Dalimartha, S. 2005, Tanaman Obat di Lingkungan Sekitar. Jakarta: Puspa Swara.
- Dorland WA. Kamus Kedokteran Dorland, 24thed. Huriawati Hartanto, editor. Jakarta: EGC. 2002.
- Fitri, A. 2007. Pengaruh penambahan daun salam (*Eugenia polyantha* Wight)terhadap kualitas mikrobiologis, kualitas organoleptis dan daya simpan telur asin pada suhu kamar.
- Moeloe FA. 2006. Herbal and traditional medicine: National perspectivesand policies in Indonesia. Jurnal Bahan Alam Indonesia, 5(1):293-97.
- indonesia.digitaljournals.org/index.php/idnmed/.../520. Diakses 25 Desember 2013.
- Pidrayanti, L.T.M.U. 2008. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Salam (*Eugenia polyantha*) terhadap Kadar LDL Kolesterol Serum Tikus Jantan Galur Wistar. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Utami, P. dan Puspaningtyas. D.E. 2013. The miracle of herbs. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Unp, K., Daun Salam. 2010. <http://kimia.unp.ac.id/?p=593>, diakses 28 Desember 2013 i